Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 341-344
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.3684

Pengaruh Penyuluhan Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Keputihan Patologi pada Remaja Putri di MTs Nurul Huda Tahun 2022

Dwiharyanti, Fitri Wahyuni Khadijah*
STIKes Keluarga Bunda
*Correspondence: fitriwahyunik30@gmail.com

Abstrak. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 bahwa sekitar 75% perempuan di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita di Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *one group pre test post test design.* Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 remaja putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, dimana penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuesioner, dianalisis menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat.* Hasil penelitian ini menunjukkan dari 34 responden didapatkan hasil mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik sebelum diberikan penyuluhan vulva hygiene yaitu sebanyak 17 responden (50%), mayoritas memiliki pengetahuan baik setelah diberikan penyuluhan vulva hygiene yaitu sbanyak 20 responden (58,8%), mayoritas responden memiliki prilaku kurang sebelum diberikan penyuluhan vulva hygiene yaitu sebanyak 21 responden (61,8%), mayoritas memiliki prilaku baik setelah diberikan penyuluhan vulva hygiene yaitu sebanyak 21 responden (61,8%) dan terdapat pengaruh antara penyuluhan vulva hygiene terhadap pengetahuan dan prilaku pencegahan keputihan patologi pada remaja putri di MTs Nurul Huda.

Kata Kunci : keputihan patologi, pengetahuan, prilaku, penyuluhan

Abstract. *According to the World Health Organization (WHO) in 2018, around 75% of women in the world will experience vaginal discharge at least once in their lifetime and as many as 45% will experience it twice or more, while 25% of women in Europe experience vaginal discharge. This research is a quasi-experimental research with a one group pre test post test design design. The population in this study were 34 young women. The sampling technique used total sampling, where the research was conducted by filling out a questionnaire, analyzed using univariate and bivariate analysis. The results of this study showed that of the 34 respondents, the majority of respondents had poor knowledge before being given vulva hygiene counseling, namely 17 respondents (50%), the majority had good knowledge after being given vulva hygiene counseling, namely 20 respondents (58.8%), the majority respondents had poor behavior before being given vulva hygiene counseling, namely as many as 21 respondents (61.8%), the majority had good behavior after being given vulva hygiene counseling, namely as many as 21 respondents (61.8%) and there was an influence between vulva hygiene counseling on knowledge and behavior prevention of pathological leucorrhoea in young women at MTs Nurul Huda*

Keywords: *pathological vaginal discharge, knowledge, behavior, counseling*

PENDAHULUAN

Remaja adalah suatu fase tumbuh kembang yang dinamis dalam kehidupan, merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial. Pertumbuhan sosial dan pola kehidupan masyarakat akan sangat mempengaruhi pola tingkah laku dan jenis penyakit golongan usia remaja yang semuanya akan menentukan kehidupan pribadi serta dapat menjadi masalah bagi keluarga, bangsa, dan negara dimasa yang akan datang (Husna & Ariningtyas, 2019). Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat. Penyebab keputihan dapat secara normal (fisiologis) yang dipengaruhi oleh hormon tertentu. Cairannya berwarna putih, tidak berbau, dan jika dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan adanya kelainan. Akibat kebersihan vulva yang tidak terjaga akan mempengaruhi seorang perempuan mengalami perasaan tidak nyaman pada vulva, seperti keputihan, dan infeksi jamur. Apabila kondisi ini tidak dicegah dapat berlanjut menjadi kanker serviks. Tujuan dari kebersihan vulva adalah untuk membuat vulva tetap kering, bebas dari infeksi dan iritasi (luka) yang dapatmembuat vulva menjadi merah, bengkak, panas atau gatal.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 bahwa sekitar 75% perempuan di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita di Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25% (Anggaraini, 2016). Penelitian tentang kesehatan reproduksi menunjukan keputihan adalah gangguan kedua setelah gangguan haid yang sering terjadi pada remaja. Dari 85% wanita di dunia menderita paling tidak sekali seumur hidup dari 45% diantaranya bisa mengalami sebanyak 2 kali atau lebih (Novitasari dkk. 2021). Sebanyak 90% wanita di Indonesia mengalami keputihan dan sebanyak 60% dialami oleh remaja putri (Pertiwi, 2018). Sekitar 90% wanita di Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja puteri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan (Setyana, 2012). Menurut survey kesehatan reproduksi remaja (SKKRI) memperlihatkan di Indonesia bahwa pengetahuan tentang kebersihan alat genetalia penduduk usia 15-23 sangat rendah yaitu 34%, sedangkan di sumatera barat hanya 30% yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan itu sangatlah rendah khususnya dalam kesehatan reproduksi (Sebayang & Gultom, 2018)

Data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi , remaja putri yang mengalami keputihan di Puskesmas Putri Ayu yaitu pada tahun 2015 terdapat angka kejadian keputihan 10%, tahun 2016 sebanyak 8,6%, dan tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 61,2%. Angka kejadian keputihan di Puskesmas Putri Ayu pada tahun 2017 merupakan angka kejadian paling tinggi dibandingkan 19 puskesmas lainnya yang ada di Kota Jambi (Sebayang & Gultom, 2018). Penelitian Winata (2020) menemukan terdapat hubungan sikap, motivasi, keterpaparan informasi, peran orang tua, vulva hygiene dengan keputihan. Penelitian Hasanah (2018) menemukan ada hubungan perilaku vulva hygene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur.

Survey awal pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan metode wawancara terhadap 10 siswi di MTS Nurul Huda mengenai pengtahuan dan prilaku tntang vulva hygin dan kjadian kputihan pada rmaja putri dan diperoleh gambaran dasar mengenai pengetahuan siswi tersebut yaitu 8 dari 10 siswi yang diwawancarai tampaknya masih kurang mengetahui tntang pntingnya vulva hygin dan bahaya keputihan. Jumlah remaja putri di MTS Nurul Huda adalah 34 orang remaja putri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan vulva hygiene terhadap pengetahuan dan prilaku keputihan patologi pada remaja putri di MTS Nurul Huda Tahun 2022.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan rancangan cross sectional. Rancangan *cross sectional* menurut Hidayat (2007) merupakan rancangan penelitian yang pengukurannya atau pengamatannya dalam satu saat/ sekali waktu (Setiawan & Sartono, 2011). Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara penyuluhan tentang vulva hygiene dengan pengetahuan dan perilaku pencegahan kejadian keputihan patologi pada remaja putri di MTS Nurul Huda Tahun 2022. Tempat penelitian akan dilakukan di MTS Nurul Huda yang akan dilaksanakn pada bulan November 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di MTS Nurul Huda dari siswi kelas VII sampai IX berjumlah 34 siswi. Sampel yang dipilih dengan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel dari semua populasi secara keseluruhan sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 34 siswi (Notoatmodjo, 2012).

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Sebelum diberikan Penyuluhan Vulva Hygiene

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Kurang Baik	17	50
2	Cukup	11	32,4
3	Baik	6	17,6
	Jumlah	34	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan bahwa kategori pengetahuan pencegahan keputihan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan vulva hygiene yaitu sebanyak 17 responden (50%) memiliki pengetahuan kurang baik 11 responden (32,4%) memiliki pengetahuan cukup sedangkan 6 responden (17,6%) memiliki pengetahuan baik.

Sedangkan Tabel 2 menjelaskan bahwa kategori prilaku pencegahan keputihan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan vulva hygiene yaitu sebanyak 21 responden (61,8%) memiliki Prilaku Buruk dan 13 responden (38,2%) memiliki Prilaku Baik.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Prilaku Remaja Putri Sebelum diberikan Penyuluhan Vulva Hygiene

No	Prilaku	Frekuensi	%
1	Buruk	21	61,8
2	Baik	13	38,2
	Jumlah	34	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3 menjelaskan bahwa kategori pengetahuan pencegahan keputihan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan vulva hygiene yaitu sebanyak 5 responden (14,7%) memiliki pengetahuan kurang baik, 9 responden (26,5%) memiliki pengetahuan cukup, sedangkan 20 responden (58,8%) memiliki pengetahuan baik. Sedangkan Tabel 4 menjelaskan bahwa kategori prilaku pencegahan keputihan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan vulva hygiene yaitu sebanyak 13 responden (38,2%) memiliki Prilaku Buruk dan 21 responden (61,8%) memiliki Prilaku Baik.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Sesudah diberikan Penyuluhan Vulva Hygiene

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Kurang Baik	5	14,7
2	Cukup	9	26,5
3	Baik	20	58,8
	Jumlah	34	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Prilaku Remaja Putri Sesudah diberikan Penyuluhan Vulva Hygiene

No	Prilaku	Frekuensi	%
1	Buruk	13	38,2
2	Baik	21	61,8
	Jumlah	34	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 5
Distribusi Pengaruh Penyuluhan Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Prilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri

Variabel	Penyuluhan Vulva Hygine				Delta Δ	ρ value
	Pre test		Post test			
	Mean	SD	Mean	SD		
Pengetahuan	8,62	2,775	11,91	3,039	3,29	0,000
Prilaku	20,29	3,538	30,62	2,995	10,33	0,034

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan bahwa perubahan pengetahuan dan prilaku pencegahan keputihan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan vulva hygiene didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan sebelum diberikan penyuluhan adalah 8,62 dengan standar deviasi 2,775 dan rata-rata skor remaja putri setelah diberikan penyuluhan adalah 11,91 dengan standar deviasi 3,039 sehingga dapat dilihat delta sebesar 3,29 dan didapatkan hasil rata-rata skor prilaku remaja putri dalam mencegah keputihan sebelum diberikan penyuluhan adalah 20,29 dengan standar deviasi 3,538 dan rata-rata skor remaja putri setelah diberikan penyuluhan adalah 30,62 dengan standar deviasi 2,995 sehingga dapat dilihat delta sebesar 10,33. Dari hasil uji Paired T Test ρ value = 0,000 dan 0,034 yang menunjukan bahwa ada pengaruh antara Penyuluhan Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Prilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di MTS Nurul Huda.

DAFTAR PUSTAKA

Anggaraini, 2016. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Cara Mencegah Keputihan di SMA Dwijendra Denpasar.

Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif.* Surabaya : Health Books Publishing.

Hasanah. 2018. Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur.

Husna, F., & Ariningtyas, N. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja

Putri Tentang Seks Pra Nikah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *12*(2)

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Novitasari, dkk. 2021. Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Hygiene Kewanitaan Terhadap Prilaku Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan Di SMPN 27 Kota Bekasi.

Pertiwi, D. 2018. Pengaruh Health Education Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Pencegahan Keputihan (Fluor Albus) di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun 2018

Sebayang, W., Sidabutar, E. R., & Gultom, D. Y. 2018. *Perilaku Seksual Remaja*. CV.Budi Utama.

Setiawan, A., & Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Nuha Medika.

Setyana. 2012. Analisis Faktor eksogen Non Infeksi yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan pada Mahasiswi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Winata, Yeni, 2020, Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keputuihan pada remaja putri: literature review, *Skripsi*, Prodi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya